

MANULIFE-SCHRODER DANA EKUITAS PREMIER

OKTOBER 2019

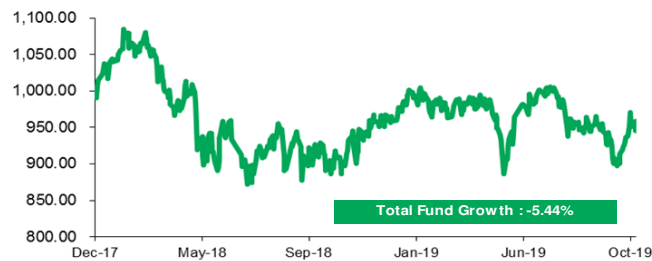
Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memperoleh keuntungan atas modal dalam jangka panjang dengan menginvestasikan dana pada instrumen saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia terutama yang tergabung dalam indeks LQ45.

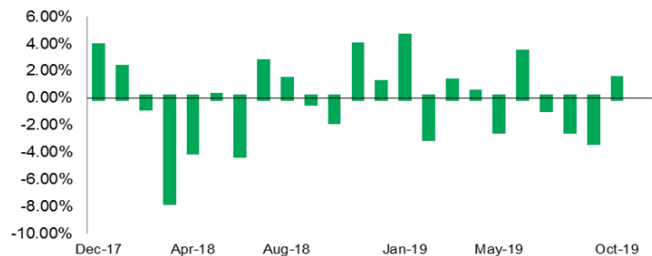
Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	: 18 Dec 17
Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 112.71 miliar
Mata Uang	: IDR
Jenis Dana	: Saham
Valuasi	: Harian
Bank Kustodian	: Standard Chartered Bank
Biaya Jasa Pengelolaan MI	: 2.50%
Nilai Aktiva Bersih / Unit ⁽⁴⁾	: IDR 945.60
Kode Bloomberg	: MANSDEP IJ

Kinerja Sejak Diluncurkan

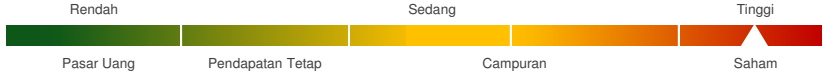


Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



Alokasi

Saham	: 80 - 100 %
Pasar Uang	: 0 - 20 %

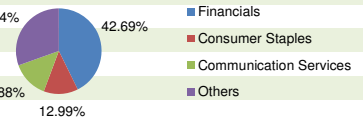
Portofolio

Saham	: 97.75%
Pasar Uang	: 2.25%

5 Besar Efek dalam Portofolio

1 Bank Central Asia				
2 Bank Rakyat Indonesia	30.44%			
3 Telekomunikasi Indonesia				
4 Bank Mandiri				
5 Astra International	13.88%			

Alokasi Sektoral ⁽³⁾



Kinerja Dana

Kinerja dalam IDR per (31/10/19)							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn ⁽¹⁾	5 Thn ⁽¹⁾
MSDEP	1.40%	-4.27%	-4.29%	-1.38%	3.49%	n/a	n/a
PM ⁽²⁾	1.72%	-3.68%	-3.38%	0.21%	6.73%	n/a	n/a

Kinerja Tahunan							
	2018	2017	2016	2015	2014	2013	2012
MSDEP	-7.62%	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
PM ⁽²⁾	-8.95%	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a

Keterangan

- 1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) Parameter yang digunakan adalah Indeks LQ45.
- 3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
- 4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

Ulasan Manajer Investasi

IHSG berbalik pada bulan lalu dengan ditutup dengan kenaikan 1,0% setelah serangkaian penurunan dalam beberapa bulan terakhir. Keluarnya dana asing juga mengalami kontraksi dari Rp7tn (US \$ 519juta) pada September menjadi Rp3,8tn (US \$ 268juta) pada Oktober, utamanya karena aksi jual di sektor Perbankan, Otomotif, dan Telco. Kinerja Oktober yang positif juga didukung oleh hasil pemilihan presiden dan pelantikan yang damai mengembalikan minat investor. Kejelasan tentang posisi kabinet yang baru juga memberikan efek positif karena memberikan harapan bagi visi dan fokus Presiden untuk pertumbuhan negara dalam 5 tahun ke depan yang didukung para profesional dan pengusaha yang terpilih. Di sisi moneter, Bank Indonesia memberikan sentimen positif ke pasar saham setelah mengumumkan pemotongan 25bps pada 7-Days Reverse Repo Rate. Saham-saham industri dasar dan kimia bersinar di Oktober dengan kenaikan 7,6%. Kenaikan tersebut terutama didorong oleh CPIN (+ 17,8%), TPIA (+ 15,9%), INKP (12,3%), SMGR (+ 9,5%), dan INTP (+ 6,8%). Peningkatan bobot dalam rebalancing Indeks LQ45 serta rumor tentang inklusi MSCI membantu mendorong TPIA. Sementara itu, saham-saham semen, INTP dan SMGR, berkinerja baik karena permintaan yang lebih tinggi dan tingkat pemanfaatan serta kenaikan harga jual rata-rata. INKP membukukan kinerja yang solid karena harga kertas yang menjanjikan di Cina meskipun harga pulp melemah. Di sisi lain, saham-saham Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi memiliki kinerja terburuk dengan penurunan 3,8%. Sektor ini terpulok oleh aksi ambil untung di TLKM setelah sebelumnya saham-saham berkapitalisasi besar mencatat kinerja yang luar biasa. Sektor ini terutama terseret oleh TCPI (- 26,4%), FREN (-12,4%), POWR (-7,3%), TLKM (-4,6%), dan JSMR (-4,4%).

Sanggahan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada nasabah individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan lebih dari 9.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di 23 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2,4 juta nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).